

Pemeriksaan Kesehatan Asam Urat Di Desa Bontokio Kecamatan Minaste'ne Kabupaten Pangkep

Rahayu Eryanti. K^{*1}, Jumrah², Hasriani³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan & Profesi, Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Megarezky

*e-mail: rahayueryanti@gmail.com¹, jumrah.mega.rezky@gmail.com², hasriani.asni863@gmail.com³

Received:
05.01.2021

Revised:
16.01.2021

Accepted:
20.01.2021

Available online:
22.01.2021

Abstract: *The health examination is one of a series of activities that support the government's mission 2020-2024 in terms of improving human quality. Uric acid attacks the elderly in general and also at a young age. Therefore, if this disease is detected, treatment can be carried out more quickly. Uric acid disease arises from purine metabolic wastes from food consumed. The purpose of this activity is to provide free health checks as an effort to maintain the health of the local community. The target in the implementation of this activity is the people in the working area of the Minaste'ne sub-district, Pangkep district. The output of this activity is to increase public knowledge and awareness of health. The implementation of this activity was attended by 25 participants and 11 people had uric acid levels that exceeded the normal limit. The conclusion from the implementation of this activity is running smoothly and it is hoped that this activity can increase public awareness to maintain health so that optimal health degrees can be achieved.*

Keywords: *Elderly people, Uric Acid, Screening*

Abstrak: Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan yang mendukung misi pemerintah 2020-2024 dalam hal peningkatan kualitas manusia. Asam urat menyerang pada usia lanjut pada umumnya dan juga pada usia muda. Oleh karena itu jika penyakit ini terdeteksi maka penanganan dapat terlaksana lebih cepat. Penyakit asam urat timbul dari sisa metabolisme zat purin yang berasal dari sisa makanan yang dikonsumsi. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan masyarakat wilayah setempat. Target dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja kecamatan Minaste'ne kabupaten Pangkep. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dan didapatkan 11 orang yang memiliki kadar asam urat melebihi batas normal. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan sehingga dapat tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Kata kunci: Lansia, Asam Urat, Skrining

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini merupakan hal yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam rangka mewujudkan misi pemerintah dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia. Hal ini juga tercermin dari visi kemenkes sesuai edaran Menteri PPN/Bappenas No. B899/M.PPN/Ses/PP.03.02/12/2019 yakni "Terwujudnya masyarakat sehat produktif, mandiri dan berkeadilan menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Dalam upaya pembangunan dan pemeliharaan kesehatan tersebut pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan kegiatan utama agar memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh penduduk Indonesia (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan teori kesehatan masyarakat terdapat beberapa metode penanganan masalah kesehatan di masyarakat diantaranya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif yaitu upaya pembelajaran masyarakat dari, untuk dan oleh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Upaya preventif yaitu suatu upaya untuk mencegah terjadinya suatu penyakit ataupun masalah kesehatan lainnya (Rismawan et al., 2017). Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dibutuhkan tindakan promotif dan preventif yang optimal agar dapat meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan deteksi dini penyakit. Semakin meningkatnya kejadian penyakit tidak menular, maka perlu adanya edukasi dan pendampingan kepada masyarakat untuk deteksi dini terhadap penyakit tersebut (Aminuddin, Supetran, Masudin, Linda, & Ramadhan, 2020).

Penyakit degenerative merupakan penyakit yang disebabkan karena penurunan fungsi organ tubuh. Beberapa penyakit degeneratif diantaranya asam urat, hipertensi, diabetes mellitus dll (Ifadah & Marliana, 2019)(Sudirman et al., 2020). Penyakit asam urat pada umumnya menyerang lansia dan beberapa diantaranya menyerang pada usia muda. Usia Lanjut merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia (Sampieri, n.d.).

Penyakit asam urat merupakan penyakit yang timbul dari sisa metabolisme zat purin yang berasal dari sisa makanan yang dikonsumsi atau keadaan dimana terjadi gangguan metabolisme purin dalam tubuh (Pengetahuan & Screening, n.d.). Purin itu sendiri adalah turunan dari protein yang terkandung di dalam tubuh. Purin juga didapatkan dari makanan yang dikonsumsi oleh tubuh. Penyakit asam urat disebabkan oleh kelebihan urat dalam tubuh dan mengkristal (seperti *monosodium urate*) dalam cairan sendi, tulang rawan, tulang, tendon, lainnya. Kristal-kristal ini dapat secara langsung merangsang terjadinya inflamasi/ peradangan. Walaupun sampai saat ini penyebab terjadinya penyakit asam urat belum jelas namun banyak faktor resiko yang dapat meningkatkan terjadinya penyakit ini diantaranya memiliki riwayat hiperurisemia, hipertensi, obesitas, penyakit ginjal, faktor genetik, hormonal, metabolisme, dan makanan. riwayat keluarga, usia lanjut, jenis kelamin, menopause dini. Beberapa resep obat seperti *thiazide* juga diyakini sebagai faktor risiko untuk penyakit asam urat (Schlesinger, 2007)(Sabar, Lestari, & Ningsih, 2020).

Penyakit asam urat dibedakan menjadi dua yaitu fase akut dan kronis. Penyakit asam urat ditandai dengan terjadinya peradangan articular yang disertai nyeri, eritema, dan pembengkakan dan paling sering menyerang pada jari kaki, sendi, tendon. adapun terapi utama pada penderita asam urat akut adalah pemberian anti-inflamasi non-steroid (NSAID), kortikosteroid, colchicine, dan *hormon adrenokortikotropik hipofisis* (ACTH) untuk mengendalikan nyeri dan inflamasi. jika pada saat kadar asam urat tinggi ini tidak segera diobati maka akan mengakibatkan penyakit batu ginjal (Singh & Saag, 2017)(Pengetahuan & Screening, n.d.).

Menurut WHO (2015) prevalensi penyakit asam urat di dunia mengalami kenaikan jumlah penderita hingga dua kali lipat antara tahun 1990-2010. Penyakit asam urat di Indonesia yang diagnosis tenaga kesehatan (nakes) sebesar 11.9% dan berdasarkan diagnosis dan gejala sebesar 24.7%, sedangkan daerah yang memiliki penderita Asam urat tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur 33,1%, Jawa barat 32,1% dan Bali 30% (Kemenkes, 2013). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat dalam kegiatan screening penyakit asam urat dengan pemeriksaan Asam Urat (Jaliana, Suhadi, & Sety, 2018).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Desa Bontokio. Untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Bontokio di lakukan pemeriksaan kesehatan asam urat. Metode yang digunakan yaitu Screening/ pemeriksaan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kadar asam urat masyarakat khususnya lansia sehingga setelah pemeriksaan dilakukan jika kadar asam urat diatas batas normal maka dapat segera mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan untuk penanganan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan ini merupakan tahapan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari dari:

- a. Menganalisis data dan keluhan masyarakat khususnya lansia dengan pendekatan puskesmas, bidan desa dan kader di desa bontokio.

- b. Menganalisis dan menentukan lokasi tempat pelaksanaan dan waktu kegiatan pemeriksaan asam urat serta kebutuhan yang diperlukan dan harus disiapkan saat pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan dan koordinasi kepada aparat setempat, puskesmas dan kader.
- c. Melakukan koordinasi pembagian tugas masing-masing anggota tim.
- d. Mempersiapkan semua peralatan, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan

Masyarakat atau peserta yang datang diberikan penyuluhan singkat selama 45 menit tentang pentingnya pemeriksaan/ screening penyakit asam urat. kemudian masyarakat yang bersedia dan memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan asam urat dapat langsung dilakukan pemeriksaan asam urat. kemudian hasil pemeriksaan didokumentasikan dan disampaikan kepada para peserta

3. Evaluasi kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan baik, masyarakat sangat antusias dan kooperatif mengikuti kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula desa Bontokio Kecamatan Minasate'ne kabupaten Takalar. Kegiatan Pemeriksaan asam urat dilakukan terhadap masyarakat khususnya lansia, Masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (seperti memiliki riwayat penyakit diabetes/ gula, dan lain sebagainya) dan peserta yang tidak bersedia, tidak di iktukan dalam pemeriksaan asam urat. Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pemeriksaan ini sebanyak 25 orang. dan dari 25 borang tersebut yang memiliki kadar asam urat tinggi yaitu sebanyak 11 orang (44%). Sebagian besar masyarakat belum memahami tentang pentingnya screening atau pemeriksaan asam urat, namun setelah mendapatkan penjelasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat meningkat. Tim kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan materi edukasi dan melakukan screening dan pemeriksaan asam urat sesuai dengan jadwal kegiatan. Kegiatan ini diakui member manfaat yang baik bagi masyarakat dan masyarakat berharap akan diadakan lagi kegiatan seperti ini dimasa yang akan datang.



Gambar 1. Proses kegiatan pemeriksaan asam urat di Aula Desa Bontokio Kabupaten Pangkep



Gambar 2. Proses kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan asam urat di Aula Desa Bontokio Kabupaten Pangkep

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan masyarakat wilayah setempat. Target dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja kecamatan Minaste'ne kabupaten Pangkep. Luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dan didapatkan 11 orang yang memiliki kadar asam urat melebihi batas normal. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan sehingga dapat tercapai derajat kesehatan yang optimal. Serta masyarakat di kecamatan Minasate'ne khususnya desa Bontokio mendapatkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya screening dan mendapatkan pemeriksaan asam urat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Supetran, I. W., Masudin, Linda, L., & Ramadhan, K. (2020). Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64–70.
- Ifadah, E., & Marlina, T. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (DM) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan, 3(1), 20–26.
- Jaliana, Suhadi, & Sety, L. O. M. (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asam urat pada usia 20-44 tahun di RSUD Batheramas provinsi sulawesi tenggara tahun 2017. *Jimkesmas*, 3(2), 1–13. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/download/3925/3003>
- Kemendes. (2020). Pokok-Pokok Renstra Kemendes 2020-2024. *Pokja Renstra Kemendes 2020-2024*, 1–40.
- Pengetahuan, P., & Screening, D. A. N. (n.d.). Gout Dengan Pemeriksaan Asam Urat Pada Lansia Di, 1(1), 30–35.
- Rismawan, G. P. D. S., Made, I. R. R., Ariani, S., Harditya, K. B., Bhandesa, A. M., Anggaraeni, K. R. T., Wulansari, N. T., et al. (2017). Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Peraan Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma*, 1(2), 109–114.
- Sabar, S., Lestari, A., & Ningsih, J. F. (2020). Correlation Between Nutrition Status and Lipid Profile Toward Sexual Satisfaction on Perimenopause Women in Working Area Public Health Centre (PHC) of Bara-Baraya, 564(3).
- Sampieri, R. H. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title, 634.
- Schlesinger, N. (2007). Diagnosis of gout. *Minerva Medica*, 98(6), 759–767.
- Singh, J. A., & Saag, K. G. (2017). Management of gout. *Annals of Internal Medicine*, 166(11), 855.
- Sudirman, J., Sampara, N., Mawang, S., Passe, R., Aswan, R., & Ahmad, M. (2020). The analysis of reducing blood glucose levels of diabetics with diabetes mellitus by giving a secang wood stew (Caesalpinia sappan L .) to menopausal women in Makassar City &. *Enfermería Clínica*, 30, 506–509. Elsevier España, S.L.U. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.148>